## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Penelitian tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Salak di Kota Padangsidimpuan dilakukan terhadap 73 sampel dari 270 petani salak yang diteliti. Dapat diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1. Secara keseluruhan model produksi salak yang diestimasikan memberikan hasil yang positif karena semua variabel independen yang diamati terlihat bahwa variabel Luas lahan (A), Tenaga kerja (L), harga (P) dan modal (K) berpengaruh signifikan terhadap hasil Produksi Salak (Q) di Kota Padangsidimpuan.
- 2. Berdasarkan analisis data estimasi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Ini terlihat dari uji R-Squared sebesar 0.860181 yang berarti variasi variabel bebas (luas lahan, tenagakerja, harga dan modal) berpengaruh signifikan terhadap produksi salak di Kota Padangsidimpuan sebesar 86 persen dan sisanya 14 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model estimasi tersebut. Sedangkan Uji F sebesar 104,5860 atau nilai probability 0,0000 berpengaruh signifikan terhadap produksi salak pada tingkat kepercayaan 100%. Dan uji t parsial juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap produksi salak pada tingkat kepercayaan 95%.
- 3. Dari hasil analisis ditunjukan bahwa variabel luas lahan menunjukkan koefisien regresi sebesar 102772, dapat diartikan setiap pertambahan luas lahan sebesar 1 ha maka akan menaikkan produksi salak sebesar 102.772 kg. Variabel tenagakerja menunjukkan

koefisien input produksi salak pada faktor produksi tenaga kerja sebesar 19723,45. Ini dapat diartikan, jika variabel jumlah tenaga kerja bertambah satu orang, maka meningkatkan jumlah produksi salak sebesar 19723 kg. Variabel harga menunjukkan koefisien regresi sebesar 43,19638 dapat diartikan setiap kenaikan harga sebesar Rp. 1 maka akan meningkatkan produksi salak di Kota Padangsidimpuan sebesar 43,2 kg. Dan variabel modal menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,096646 dapat diartikan setiap pertambahan modal sebesar Rp. 1,- maka akan meningkatkan produksi salak sebesar di Kota Padangsidimpuan 0,09 kg.

## B. Saran

UNIMED

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi linier dan bagaimana variabel bebas menjelaskan faktor–faktor yang mempengaruhi produksi salak di Kota Padangsidimpuan, disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- 1. Untuk meningkatkan produksi salak di Kota Padangsidimpuan tidak hanya dengan menambah luas lahan. Dari hasil penelitian ini bahwa pengaruh variabel lainnya untuk peningkatan produksi salak adalah dengan penambahan modal dalam pembiayaan maupun pembelian pupuk bagi produksi salak. Jadi penambahan modal akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi salak di Kota Padangsidimpuan.
- Disamping menambah modal, untuk meningkatkan produksi salak di Kota Padangsidimpuan juga perlu meningkatkan harga penjualan salak serta menambah tenagakerja.

UNIMED

UNIMED